

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan struktur modal terhadap kebijakan dividen serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ), struktur modal ( $X_2$ ), kebijakan dividen ( $Y$ ) dan nilai perusahaan ( $Z$ ). Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian guna menguji kebenaran sesuatu yang pernah disampaikan atau pernah ditulis pada suatu bidang tertentu.

Melalui pemaparan diatas maka metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh antara GCG ( $X_1$ ), struktur modal ( $X_2$ ), kebijakan dividen ( $Y$ ), dan nilai perusahaan ( $Z$ ).

## **3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.2.1. Definisi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat mengubah nilai baik itu dengan waktu yang berbeda dan objek yang sama atau dengan objek yang berbeda dan waktu yang sama (Sekaran & Bougie, 2017, hlm. 77). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang dipakai yaitu *good corporate governance* (X1), struktur modal (X2), kebijakan dividen (Y) dan nilai perusahaan (Z).

#### **3.2.2.1.1. Variabel Eksogen/Independen**

Variabel eksogen/independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut Sekaran & Bougie (2017, hlm. 79) variabel eksogen/independen merupakan variabel yang secara positif atau negatif mempengaruhi variabel dependen.

##### **3.2.2.1.1.1. Good Corporate Governance**

*Corporate governance* menurut FCGI dalam (Effendi, 2016) Merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Dalam penelitian ini GCG termasuk dalam variabel eksogen. Dan alat ukur yang digunakan untuk variabel GCG yaitu mekanisme GCG yang terdiri dari dewan komisaris independen, dan komite audit.

#### **1. Dewan komisaris independen**

Dewan komisaris merupakan bagian penting dalam pelaksanaan *good corporate governance* dalam perusahaan khususnya dewan komisaris independen. Komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik perusahaan, tidak memiliki saham perusahaan dan juga berasal dari pihak luar perusahaan

sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-643/BL/2012 (Sukmawati dan Pasaribu, 2017). Adapun pengukuran mengenai dewan komisaris independen menurut Widyati (2013), yaitu :

$$KI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

## 2. Komite audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dalam (Effendi, 2016) mendefinisikan komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan, dengan demikian, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Adapun pengukuran mengenai komite audit menurut (Marius & Masri, 2017) yaitu dari jumlah rapat komite audit dalam satu tahun.

### 3.2.2.1.1.2.Struktur Modal

Menurut Ambarwati (2010, hlm. 1) struktur modal merupakan kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Sedangkan menurut Halim (2015, hlm. 81) struktur modal adalah perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah gabungan / perbandingan antara utang dengan modal sendiri yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal termasuk dalam variabel eksogen. Dan dalam penelitian ini pengukuran struktur modal menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). Menurut Gayatri & Mustanda (2014) merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Satuan pengukuran *debt to equity ratio* adalah dalam persentase. Adapun cara perhitungan DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

### 3.2.2.1.2. Variabel Endogen/Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017, hlm. 39). Menurut Sekaran & Bougie (2017, hlm. 77) variabel dependen menjadi pusat utama penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen.

#### 3.2.2.1.2.1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2011, hlm. 12). Dalam penelitian ini variabel kebijakan dividen termasuk dalam variabel endogen. Dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Hery (2015, hlm. 145) DPR merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini juga dapat dijadikan salah satu proksi untuk menetapkan kebijakan dividen, yaitu suatu pengambilan keputusan oleh perusahaan mengenai besaran dividen tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Adapun perhitungan DPR yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber : (Gede, Artini, Luh, & Puspaningsih, 2011)

#### 3.2.2.1.2.2. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017, hlm. 2) nilai perusahaan adalah persepsi pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga sahamnya mencerminkan nilai perusahaan tersebut tinggi pula. Dalam penelitian ini nilai perusahaan termasuk dalam variabel endogen. Dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. *Tobin's Q*

*Tobin's q* atau *ratio Q* merupakan rasio yang menjelaskan nilai dari suatu perusahaan. *Tobin's Q* model mendefinisikan nilai perusahaan sebagai

kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. *Tobin's Q* merupakan rasio dari nilai pasar *asset* perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018). Adapun cara perhitungannya, yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Sumber : (Sindhudiptha & Wirawan Yasa, 2013)

Keterangan:

MVE = Nilai pasar ekuitas (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

DEBT = Nilai buku dari total hutang (kewajiban jangka pendek + kewajiban jangka panjang)

TA = Total aktiva

### 3.2.2.2.Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan penjelasan tersebut dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i>	Komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik perusahaan, tidak memiliki saham perusahaan dan juga berasal dari pihak luar perusahaan sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-	$KMIN = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$ Widyati (2013)	Rasio

Okky Dwika Setiadi, 2019

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	643/BL/2012 (Sukmawati dan Pasaribu, 2017).		
	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dalam (Effendi, 2016) mendefinisikan komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan, dengan demikian, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari <i>corporate governance</i> di perusahaan-perusahaan.	Jumlah Rapat Komite Audit Dalam Satu Tahun (Marius & Masri, 2017)	Ordinal
Struktur Modal	Menurut Ambarwati (2010, hlm. 1) struktur modal merupakan kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ (Gayatri & Mustanda, 2014)	Rasio
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen adalah persentase laba yang	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio

Okky Dwika Setiadi, 2019

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2011, hlm. 12)	(Gede et al., 2011)	
Nilai Perusahaan	<i>Tobin's Q</i> atau <i>ratio Q</i> merupakan ratio yang menjelaskan nilai dari suatu perusahaan (Syafitri et al., 2018).	$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$ (Sindhudiptha & Wirawan Yasa, 2013)	Rasio

### 3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki suatu karakteristik tertentu untuk dipelajari (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 yang berjumlah 87 perusahaan.

#### 3.2.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel adalah bagian dari karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai macam pertimbangan. Kriteria yang ditemukan untuk dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
----	-----------------	--------

1.	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017	87
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	(12)
Jumlah Sampel		75

Adapun perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
4	AGRS	Bank Agris Tbk
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
6	AKSI	Majapahit Inti Corpora Tbk
7	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
8	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
9	ARTA	Arhavesit Tbk
10	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
11	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
12	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk
13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
14	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
15	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
16	BBCA	Bank Central Asia Tbk
17	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
18	BBKP	Bank Bukopin Tbk
19	BBLD	Buana Finance Tbk
20	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
21	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
22	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
23	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
24	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
25	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
26	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
27	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
28	BGTG	Bank Ganesha Tbk
29	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
30	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
31	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
32	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk

Okky Dwika Setiadi, 2019

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
33	BMAS	Bank Maspion Indonesia
34	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
35	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
36	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
37	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
38	BNLI	Bank Permata Tbk
39	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
40	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
41	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
42	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
43	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
44	BVIC	Bank Victoria International Tbk
45	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
46	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
47	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
48	FINN	First Indo American Leasing Tbk
49	HADE	HD Capital Tbk
50	IBFN	Intan Baruprana
51	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
52	KREN	Kresna Graha Investama Tbk
53	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
54	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
55	MCOR	Bank China Construction Tbk
56	MEGA	Bank Mega Tbk
57	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
58	MGNA	Magna Finance Tbk
59	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
60	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
61	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
62	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
63	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
64	OCAP	Onix Capital Tbk
65	PADI	Minna Padi Investama Tbk
66	PANS	Panin Sekuritas Tbk
67	PEGE	Panca Global Securities Tbk
68	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
69	PNIN	Paninvest Tbk
70	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
71	TIFA	Tifa Finance Tbk
72	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
73	VINS	Victoria Insurance Tbk
74	VRNA	Verena Multi Finance
75	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Okky Dwika Setiadi, 2019

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sekunder. Pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang didapat dari informasi yang orang lain kumpulkan selain peneliti (Sekaran & Bougie, 2017, hlm. 133). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dikarenakan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*)

### **3.2.5. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*). Untuk menganalisis dan melakukan pengujian analisis jalur, peneliti menggunakan alat bantu analisis *Partial Least Squares* dan menggunakan *software SmartPLS 3.0*.

#### **3.2.5.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, mean, median dan sebagainya dengan perhitungan data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

#### **3.2.5.2. Konseptualisasi Model**

Pada tahap ini akan dilakukan pengembangan dan pengukuran konstruk. Menurut Ghozali & Latan, n.d. (2015, hlm. 49) PLS merupakan metode analisis data yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling* dikarenakan meniadakan asumsi-asumsi *Ordinal Least Square* (OLS) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya multikolonieritas antar variabel eksogen.

### 3.2.5.3. Menentukan Metode Analisis Algorithm

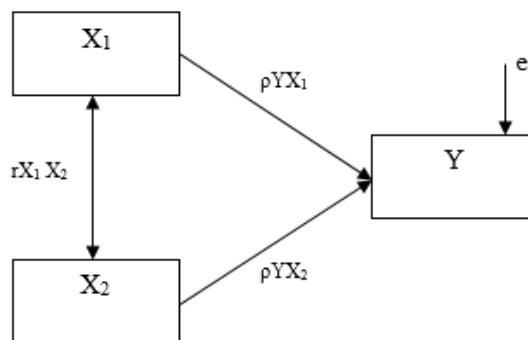
Menurut Ghozali & Latan, n.d. (2015, hlm. 51) dalam estimasi model harus menentukan metode analisis algorithm. Dalam PLS-SEM metode analisis *algorithm* ada tiga skema yaitu skema *factorical*, *centeroid*, dan *path* atau *struktural weighting*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu *path* atau *struktural weighting* dikarenakan metode ini yang paling di sarankan dan dapat memprediksi serta menjadi prediktor yang baik untuk variabel independen.

### 3.2.5.4. Path Analysis atau Analisis Jalur

*Path analysis* merupakan sebuah teknik pengembangan dari analisis regresi dengan tujuan mengetahui efek langsung dan tidak langsung beberapa variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*) dengan pola bersifat rekursif yaitu hubungan satu arah dan semua variabel dapat di observasi langsung (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 2).

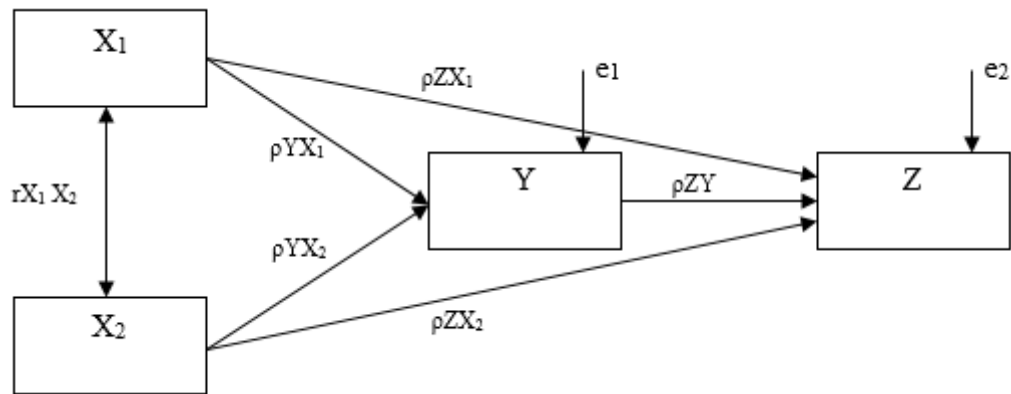
#### 3.2.5.4.1. Menggambar Diagram Jalur

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + e_1$$



**Gambar 3.1 Sub Struktural 1 (Model Y)**

$$Z = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZY}Y + e_2$$



**Gambar 3.2 Sub Struktural 2 (Model Z)**

#### 3.2.5.4.2. Menghitung koefisien jalur

1. Perhitungan pengaruh X1 terhadap Y yaitu  $\rho_{YX_1 X_1}$
2. Perhitungan pengaruh X2 terhadap Y yaitu  $\rho_{YX_2 X_2}$
3. Perhitungan pengaruh langsung X1 terhadap Z yaitu,  $\rho_{ZX_1 X_1}$
4. Perhitungan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z yaitu,  $\rho_{YX_1 X_1} \cdot \rho_{ZY} e_2$
5. Perhitungan pengaruh langsung X2 terhadap Z yaitu,  $\rho_{ZX_2 X_2}$
6. Perhitungan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Z yaitu,  $\rho_{YX_2 X_2} \cdot \rho_{ZY} e_2$

#### 3.2.5.4.3. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara keseluruhan
  - a. Pengaruh X1 & X2 terhadap Y
 

Ho:  $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$

Ha:  $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$
  - b. Pengaruh X1, X2 & Y terhadap Z
 

Ho:  $\rho_{ZX_1} = \rho_{ZX_2} = \rho_{ZY} \neq 0$

Ha:  $\rho_{ZX_1} = \rho_{ZX_2} = \rho_{ZY} = 0$
2. Pengujian secara individual

#### **Hipotesis 1**

*Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Pada variabel GCG terdapat dua indikator yaitu, Komisaris Independen dan Jumlah rapat komite audit.

Ho:  $\rho_{YX_1} = 0$  Tidak terdapat pengaruh GCG terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Ha:  $\rho_{YX_1} \neq 0$  Terdapat pengaruh GCG terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

### **Hipotesis 2**

*Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pada variabel GCG terdapat dua indikator yaitu, Komisaris Independen dan Jumlah rapat komite audit.

Ho:  $\rho_{YX_1} = 0$  Tidak terdapat pengaruh GCG terhadap *Tobin's Q*

Ha:  $\rho_{YX_1} \neq 0$  Terdapat pengaruh GCG terhadap *Tobin's Q*

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

### **Hipotesis 3**

Struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Ho:  $\rho_{YX_2} = 0$  Tidak terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Ha:  $\rho_{YX_1} \neq 0$  Terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

### **Hipotesis 4**

Struktur modal terhadap nilai perusahaan

Ho:  $\rho_{YX_2} = 0$  Tidak terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Tobin's Q*

Ha:  $\rho_{YX_1} \neq 0$  Terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Tobin's Q*

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

### **Hipotesis 5**

Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Ho:  $\rho_{ZY} = 0$  *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*

Ha:  $\rho_{ZY} \neq 0$  *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Tobin's Q*

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

### **Hipotesis 6**

*Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen

Ho:  $\rho_{YX_1} = \rho_{ZX_1} = \rho_{ZY} = 0$  Tidak terdapat pengaruh Kepemilikan institusional terhadap *Tobin's Q* melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Ha:  $\rho_{YX_1} = \rho_{ZX_1} = \rho_{ZY} \neq 0$  Terdapat pengaruh Kepemilikan institusional terhadap *Tobin's Q* melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

### Hipotesis 7

Struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen

Ho:  $\rho_{YX_2} = \rho_{ZX_2} = \rho_{ZY} = 0$  Tidak terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Tobin's Q* melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Ha:  $\rho_{YX_1} = \rho_{ZX_2} = \rho_{ZY} \neq 0$  Terdapat pengaruh *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Tobin's Q* melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Kriteria uji yang digunakan:

Tolak  $H_0$  jika nilai-P lebih kecil dari taraf signifikansi = 0.05.

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

#### 3.2.5.4.4. Evaluasi Model

Menurut Ghazali & Latan (2015, hlm. 73) evaluasi model yang dilakukan dengan menilai *outer model* dan *inner model* dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Outer Model**

<b>Validitas dan Reliabilitas</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>Validitas Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	>0,70
	<i>Average Variance Extracter (AVE)</i>	>0,50

Okky Dwika Setiadi, 2019

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

<b>Validitas dan Reliabilitas</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
	<i>Communality</i>	>0,50
<i>Validitas Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	>0,70
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0,70
	<i>Composite Reliability</i>	>0,70

Sumber: Ghozali & Latan (2015, hlm. 76)

**Tabel 3.5 Inner Model**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rule of Thumb</b>
1.	<i>R-Square</i>	0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah
2.	<i>Effect Size f<sup>2</sup></i> $f^2 = \frac{R_{include}^2 - R_{exclude}^2}{1 - R_{include}^2}$	0.02, 0.15 dan 0.35 (kecil, menengah dan besar)
3.	<i>Q<sup>2</sup> predictive relevance</i> $Q^2 = 1 - \frac{\sum_D E_D}{\sum_D O_D}$	<i>Q<sup>2</sup></i> > 0 menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> dan jika <i>Q<sup>2</sup></i> < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>
4.	<i>q<sup>2</sup> predictive relevance</i> $q^2 = \frac{Q_{include}^2 - Q_{exclude}^2}{1 - Q_{include}^2}$	0.02, 0.15 dan 0.35 (lemah, moderate dan kuat)
5.	<i>Signifikansi (two-tailed)</i>	<i>t-value</i> 1.65 ( <i>significance level</i> = 10%), 1.96 ( <i>significance level</i> = 5%), dan 2.58 ( <i>significance level</i> = 1%).

Sumber: Ghozali & Latan (2015, hlm. 81)

#### **3.2.5.4.5. Path Analisis atau Analisis jalur Model Trimming**

Model *Trimming* adalah model yang digunakan untuk memperbaiki sebuah model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan dari model variabel (Heise, 1969, hlm. 59; Al-Rasyid & Sitepu, 1994, hlm. 12; Kusnendi, 2005, hlm.12) dalam (Riduwan & Kuncoro, 2012). Tujuan dari model *trimming* yaitu memperbaiki model struktur analisis jalur jika terdapat hasil yang tidak memuaskan.



- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gayatri, N. L. P. R. dan, & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(2), 1700–1718.
- Gede, L., Artini, S., Luh, N., & Puspaningsih, A. (2011). Struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 66–75.
- Ghozali, I., & Latan, H. (n.d.). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis : konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Marius, M. E., & Masri, I. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 21.  
<https://doi.org/10.17509/jpak.v2i2.15464>
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2012). *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta:

**Oky Dwika Setiadi, 2019**

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Salemba Empat.

Sindhudiptha, I. N. S. Y., & Wirawan Yasa, G. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan, 2, 388–405.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukmawati dan Pasaribu. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Underpricing. *Jurnal Universitas Gunadarma*, 11(January), 1–11.

Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan ( Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan Sejenisnya yang terdaftar di bei periode 2012-2016 ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 118–126.

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Dan Nomor 1 Januari 2013* 1, 1.